

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan tumbuh kembang sangat pesat, tetapi membelajarkan masyarakat untuk menggunakan jalan dengan benar tidaklah semudah membangunnya, untuk membangun masyarakat berperilaku sehat agar selamat sebagai road user dibutuhkan langkah sosialisasi keselamatan transportasi jalan, yang dapat dikerjakan dalam bentuk penyuluhan keselamatan transportasi jalan (Tri, 2018). Pelaksanaan proses penyuluhan perlu dibuat sedemikian rupa agar masyarakat mau, mampu, tertarik, dan ikut serta dalam penyelenggaraan penyuluhan. Salah satu unsur penting yang membuat masyarakat tertarik sehingga penyuluhan berhasil adalah pemilihan media penyuluhan yang tepat (Ani, et al., 2015). Media dalam proses pembelajaran akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian petani sehingga dapat mudah dipahami dan menyebabkan sasaran tidak lekas bosan (Roza, 2017). Penyuluhan keselamatan transportasi jalan perlu dilakukan dengan pemilihan penggunaan media yang tepat dan dapat memberikan suatu perubahan pada sasaran sehingga mengurangi tingginya angka pelanggaran lalu lintas yang mempengaruhi angka kecelakaan lalu lintas.

Tingginya pelanggaran lalu lintas sesuai data pada tahun 2020 Pelanggaran terdapat 1.930.983 pelanggaran lalu lintas, dan pelanggaran terkait SIM jadi yang terbanyak. Angka pelanggaran lalu lintas pada tahun 2020 di Jawa Tengah tercatat 733.799 pelanggaran yang dilakukan pengendara. Untuk tingkat kabupaten, salah satunya kabupaten Tegal tercatat ada 12.415 pelanggaran lalu lintas (Audrian, 2021). Pada data kasatlantas Polres Kabupaten Tegal, kecamatan Kramat menjadi kecamatan yang memiliki pelanggaran terbanyak yaitu 1.025 pelanggaran. Data pelanggaran lalu lintas tersebut artinya masih banyak yang belum mengerti tentang peraturan lalu lintas.

Data tahun 2020 Kementerian Perhubungan mengungkapkan korban kecelakaan lalu lintas (lalin) di Indonesia paling banyak terjadi pada tingkatan remaja pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang tercatat sebanyak

80.641 orang (Audrian, 2021). Remaja khususnya pelajar yang melakukan pelanggaran lalu lintas berdampak terjadi kecelakaan dan memiliki resiko mengemudi sangat besar, karena kurang dalam mengontrol diri (Astuti & Suwanda, 2015). Peraturan Undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan pada bagian umum menyebutkan untuk menekan angka Kecelakaan Lalu Lintas yang dirasakan sangat tinggi, upaya ke depan diarahkan pada penanggulangan secara komprehensif yang mencakup upaya pembinaan, pencegahan, pengaturan, dan penegakan hukum. Upaya pembinaan tersebut dilakukan melalui peningkatan intensitas pendidikan berlalu lintas dan penyuluhan serta pembinaan sumber daya manusia. Penanggulangan secara komprehensif dilakukan pada pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan mengadakan penyuluhan keselamatan transportasi jalan menggunakan media penyuluhan yang mampu membantu dalam proses penyampaian pesan sehingga penanggulangan secara komprehensif dapat berhasil.

Pemilihan penggunaan media penyuluhan sebagai faktor yang mutlak diperlukan karena mampu mempengaruhi efektivitas kegiatan penyuluhan (Ani, et al., 2015). Peneliti memiliki pemikiran menggunakan permainan scrabble sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan dengan bentuk permainan yang berbeda berkaitan dengan keselamatan transportasi jalan. Penggunaan media scrabble dalam pembelajaran dimungkinkan paling baik, karena scrabble akan menciptakan pembelajaran lebih memotivasi siswa berpartisipasi aktif menyusun dan merangkai susunan huruf dan kata yang diacak menjadi kata dan kalimat yang berarti (Raudhatul, et al., 2014). Dari hasil penelitian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian **"EFEKTIVITAS SCRABBLE SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN PADA SISWA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA)"**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk permainan scrabble yang digunakan sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan pada siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA)?

2. Bagaimana efektivitas scrabble sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan dalam membantu meningkatkan pemahaman dan perubahan sikap siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA)?

I.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mengkaji tingkat pemahaman dan perilaku siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA) tentang keselamatan transportasi jalan dengan bantuan media scrabble.
2. Media penyuluhan hanya menggunakan permainan scrabble.
3. Sasaran penyuluhan dengan bantuan media permainan scrabble ditunjukkan hanya kepada siswa SMA N 1 Kramat dan SMK Muhammadiyah Kramat, Kabupaten Tegal.
4. Materi yang digunakan untuk penyuluhan meliputi pembelajaran yang berhubungan dengan keselamatan jalan yaitu Rambu lalu lintas, Marka jalan, Keselamatan berkendara (Safety Riding), Pejalan kaki, Prasarana dan sarana jalan.

I.4 Tujuan

1. Menyusun bentuk permainan scrabble yang digunakan sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan untuk siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA).
2. Mengukur efektivitas scrabble sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan dalam membantu meningkatkan pemahaman dan perubahan sikap siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA).

I.5 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian efektivitas scrabble sebagai media penyuluhan keselamatan transportasi jalan kepada siswa Sekolah Lanjutan Menengah Atas (SLTA) bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang keselamatan transportasi jalan yang telah didapatkan oleh penulis selama perkuliahan serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kampus, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) adalah sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang terkait.

- b. Bagi instansi, terkait penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman ilmu pengetahuan tambahan untuk siswanya tentang keselamatan transportasi jalan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan mengubah sikap siswa terhadap keselamatan transportasi jalan sehingga dapat mengutamakan keselamatan saat berkendara.

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan
1.	Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten).	(Ani, et al., 2015).	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media penyuluhan pada kelompok pembudidaya ikan Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Jawa Barat.
2.	Penggunaan Metode Scramble dengan Media Scrabble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas II SD N Tanjungmeru Tahun Ajaran 2013/2014.	(Raudhatul, et al., 2014).	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode scramble dengan media scrabble dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SD Negeri Tanjung-meru Tahun Ajaran 2013/2014.
3.	Penyuluhan tentang Safety Riding pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Samarinda (YPS).	(Dina & Iwan, 2020).	Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran keselamatan berkendara pada siswa sekolah menengah atas (SMP) Yayasan Pendidikan Samarinda (YPS).
4.	Penyuluhan Pendidikan Berlalu lintas di Kalangan Pelajar.	(Isnaeni, Hendri, Jenny, Lina, & Pebiana, 2021).	Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman berlalu lintas pada pelajar sekolah khususnya di Kota Selatpanjang.

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, jenis data, bagan alir, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi, sampling dan sampel serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data hasil survey yang telah dilakukan, pengolahan data, serta analisa data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan Proposal Skripsi ini yang bisa berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) ataupun situs pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrument-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta data-data.